

Studi Prediksi *Financial Distress* Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018

Febri Setiawan Smd^{1*}, Asmadhini Handayani Rahmah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: setiawanfebri386@gmail.com

Diterima:24/07/20

Revisi:01/09/20

Diterbitkan: 28/04/21

Abstrak

Tujuan studi: Untuk mengetahui dan menganalisis resiko serta mencari perbedaan penilaian *financial distress* PT Ace Hardware Indonesia Tbk dengan menggunakan *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*.

Metodologi: Dengan Jenis bahan dapat dari bahan sekunder berupa laporan keuangan akan didapat dari sumber laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2012 – 2018 dari website Bursa Efek Indonesia.

Hasil: Mendapatkan bahan yang didapat dari laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012 – 2018 akan diolah menggunakan tiga model tersebut tidak terdapat kemungkinan adanya risiko *financial distress* dan ketiga model tersebut tidak terdapat perbedaan hasil penilaian risiko *financial distress*.

Manfaat: Dapat mengetahui dan menganalisis keadaan perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang diteliti dan juga bahan untuk mengambil keputusan para investor dan kreditur.

Abstract

Purpose of study: To know and analyze risks and find differences in financial distress assessment of PT Ace Hardware Indonesia Tbk using *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, and *The Springate Model*.

Methodology: With the type of data used is the secondary data in the form of financial statements will be obtained from the source of the financial statement of PT Ace Hardware Indonesia Tbk Period 2012 – 2018 from the website of Indonesia Stock Exchange.

Results: Obtaining Data obtained from the financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk in 2012 – 2018 will be in the use of three models, there is no possibility of financial distress and the third model is no difference in the results of financial risk assessment distress.

Applications: Able to know and analyze the state of PT Ace Hardware Indonesia TBK as researched and also materials to make decisions of investors and creditors.

Kata kunci: *Financial Distress*, *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, *The Springate Model*

1. PENDAHULUAN

PT Ace Hardware Indonesia Tbk adalah perusahaan perdagangan eceran (retail), berdiri pada tahun 1995 dan diawal pendirian bernama PT Kawan Lama Home Center lalu pada tanggal 28 Agustus 2001 nama perusahaan di ubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan tanggal 06 November 2007, Perusahaan tersebut masuk dalam Bursa Efek Indonesia di dalam bisnis retail yang bergerak dalam menjual segala perlengkapan rumah tangga yang dijual segala produk yang bias digunakan untuk gaya hidup

Pertumbuhan Usaha retail saat ini mengalami banyak hambatan, tidak hanya dengan bidang bisnis yang sama dan juga bisnis yang berbasis teknologi yang saat ini merajai atau sering disingkat seperti *E-commerce*. Dengan adanya hal tersebut perusahaan retail agar melaksanakan berbagai ide agar mendapatkan perhatian customer sehingga melakukan pembelian di perusahaan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman sekarang ini menyebabkan manusia semakin berhubungan terutama dengan dengan ekonomi dan perdagangan (Aminian et al, 2016)

Ketidaksanggupan perusahaan dalam menghadapi persaingan, akibatnya bisa saja terjadi perusahaan terjadinya *financial distress*. Dalam mengatasi perihal itu prediksi *financial distress* sangat perlu dilakukan, karena jika tidak dilakukan akan berakibatkan kebangkrutan. Kebangkrutan keadaan yang dimana bisnis belum sanggup atau tidak bisa lagi memenuhi hutang di jangka panjang maupun jangka pendek. (Susiliwati, 2019)

Dengan teknik analisis rasio keuangan yang merupakan adalah sebuah cara menganalisa agar bisa membantu memperkirakan sebuah laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dengan mengelolah sebuah nominal yang terdapat di sebuah laba – rugi dan neraca. Rasio juga berfungsi dalam mengidentifikasi kemampuan dan juga ketidakmampuan keuangan di dalam PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Dengan hal tersebut penjabaran rasio keuangan di dalam perusahaan akan mempermudah investor untuk melakukan bahan pengambilan sebuah keputusan untuk segera berinvestasi di dalam perusahaan saat ini serta juga sebuah tolak ukur agar bisa dimanfaatkan untuk dapat dilihat keadaan perusahaan yang sebenarnya dari rasio keuangan tersebut

Untuk itu penulis menganalisis perusahaan yaitu PT Ace Hardware Indonesia Tbk menggunakan tiga metode yang mengkaji pemanfaatan rasio keuangan untuk melakukan prediksi *financial distress* perusahaan menggunakan tiga metode yaitu *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*, dan *The Springate Model*. Dengan menganalisis untuk ketiga metode tersebut apakah ada perbedaan prediksi *financial distress* yang akan nanti menjadi bahan pertimbangan bagi PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (Zakkiyah et al., 2014)

1.1. Kajian Teori

Retail adalah satu hal atau lebih sebuah aktivitas yang menambah nilai harga sebuah jual sebuah produk dan jasa kepada customer untuk kebutuhan keluarga atau bias saja untuk keperluan pribadi (<https://www.taupasar.com/2020/04/definisi-retail-dan-retailer-beserta.html>)

Financial distress adalah suatu hal yang mana keuangan perusahaan lagi dalam masalah, cukup serius dan lagi tidak normal yang terjadi sebelum perusahaan mengalami deklinasi dan juga bisa saja berakibatkan sebuah bisnis gagal atau tidak bisa lagi mewujudkan hutang debitor karena mengalami kekurangan dan ketidakcukupan biaya untuk menggerakkan atau melanjutkan usaha lagi. Apabila keadaan *financial distress* ini diketahui, harapannya bisa dilakukan sikap memperbaiki keadaan itu hingga perusahaan tidak di sebuah tahap pada kesulitan yang lebih berat seperti gulung tikar ataupun likuidasi (Platt & Platt., 2002). *financial distress* memprediksi kesulitan keuangan menggunakan tiga metode, *The Zmijewski Model*, *The Altman Model*. *The Springate Model*.

E-Commerce (Perdagangan Elektronik) sebuah transaksi jual beli barang/ jasa atau perpindahan dana/data melalui jaringan elektronik terutama internet dengan berkembangnya teknologi informasi dan perangkat lunak, hal ini membuat transaksi konvensional menjadi mungkin untuk dilakukan secara elektronik, web digunakan sebagai ganti gerai offline web digunakan sebagai fungsi seperti etalase produk pemesanan online dan inventarisasi stok, untuk menjalankan fungsi utama sebagai e-commerce. (<https://www.progresstech.co.id/blog/pengertian-e-commerce>)

1.2. The Zmijewski Model (X-Score)

Model *Zmijewski* diperkenalkan pada tahun 1984. Model ini memanfaatkan sebuah analisa rasio yang memperhitungkan sebuah kinerja, leverage dan likuiditas. *Zmijewski* menggunakan probit penjabaran yang dilakukan kepada beberapa perusahaan yang telah tutup juga beberapa perusahaan yang masih berdiri saat itu (Husein & Pambakti., 2014). Persamaan model ini adalah:

$$X = 4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3 \quad (1)$$

Dimana :

X = Overall index.

X1 = Return On Asset atau ROA

X2 = Debt Ratio

X3 = Current Ratio

Klasifikasi perusahaan di situasi sehat dan yang di situasi *financial distress* dapat dilihat dari nilai X-Score apabila

1. $X < 0$ maka perusahaan ada di situasi yang sehat
2. $X > 0$ maka perusahaan ada di situasi *financial distress*

1.3. The Altman Model (Z-Score)

Pada tahun 1968 Edward I. Altman menemukan suatu cara atau model untuk memprediksi potensi sebuah kesulitan keuangan diwaktu yang akan datang dengan yang disebut sebagai model Z Score (Widiyawati, et al 2015) Z Score adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan rasio-rasio keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan. dan juga Altman adalah alat untuk menemukan mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan (Manalu et al, 2017) Altman *Z-Score* dapat dirumuskan adalah :

$$Z\text{-Scor e} = 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.72X_3 + 1.05X_4 \quad (2)$$

Dimana :

X1 = Working Capital/Total Asset

X2 = Retained Earnings/ Total Asset.

X3 = Earnings before interest and taxes/Total Asset.

X4 = Market Value equity/Book Value of total debt.

Klasifikasi perusahaan di situasi sehat dan yang di situasi *financial distress* dapat dilihat dari nilai Z – Score :

1. $Z < 2,60$ maka perusahaan ada di situasi sehat
2. $2,60 < Z < 1,10$ maka perusahaan ada di situasi abu – abu

3. $Z > 1,10$ maka perusahaan ada di situasi *financial distress*.

1.4. The Springate Model (S-Score)

Menurut Peter & Yoseph (2011) dalam (Ben et al., 2015) Model ini dilakukan pada tahun 1978 oleh Gordon L.V. Springate melakukan penelitian untuk menemukan suatu model yang dapat digunakan dalam memprediksi adanya potensi (indikasi) kebangkrutan Sampel yang digunakan Springate akhirnya menemukan 4 Rasio yang dapat digunakan dalam memprediksi adanya potensi (indikasi) kebangkrutan perusahaan yang menurut Ghodrati memiliki tingkat keakuratan hingga 92,5% (2012). dan bisa juga merupakan model yang dapat di gunakan sebagai system peringatan dini kebangkrutan. menurut (Qamruzzaman & Jianguo, 2016) Springate merumuskan metodenya :

$$S = 1.03X1 + 3.07X2 + 0.66X3 + 0.4X4 \quad (3)$$

Dimana :

1. $X1$ = Working Capital : Total Asset
2. $X2$ = Net Profit Before Interest and Texas : Total Asset
3. $X3$ = Net Profit Before Texas : Current Liability
4. $X4$ = Sales : Total Asset

Klarifikasi perusahaan yang sehat atau tidak dapat menggunakan *The Springate Model* yang dapat dilihat dengan nilai S-Score adalah :

1. $S > 0,82$ maka perusahaan ada di situasi sehat.
2. $S < 0,82$ maka perusahaan ada di situasi *financial distress*.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan studi empiris. Penelitian tersebut merupakan dimana keadaan berdasarkan suatu hal nyata dan pernah dialami, kejadian itu bisa juga terdapat melalui penelitian jenis data penelitian yaitu data kuantitatif, studi empiris dalam hal ini menggunakan perusahaan retail ada di dalam Bursa Efek Indonesia. Analisis data dalam hal ini menggunakan variabel prediksi *financial distress* ada tiga model yang akan digunakan untuk memprediksi sebuah permasalahan keuangan di dalam perusahaan yang bisa berakibatkan sebuah *financial distress* atau dalam kondisi sehat dengan cara menghitung rasio – rasio dari laporan keuangan.

2.1. The Zmijewski Model

The Zmijewski Model ini diperoleh persamaan dengan penjelasan sebagai berikut :

Dengan penjelasan rasio adalah :

a. ROA($X1$)

ROA dapat dirumuskan :

$$X1 = \text{Return On Asset} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Debt Ratio($X2$).

Debt Ratio($X2$) dapat dirumuskan :

$$X2 = \text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

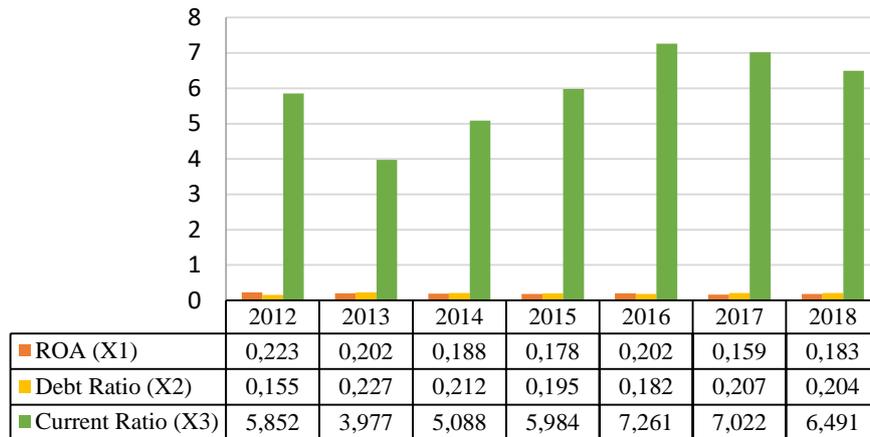
c. Current Ratio($X3$).

Current Ratio($X3$) dapat dirumuskan :

$$X3 = \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

The Zmijewski Model (X-Score), mendapatkan hasil prediksi *financial distress* dari data laporan keuangan yang ada di BEI pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012 – 2018 data akan diolah menggunakan persamaan model dan juga grafik pergerakan setiap rasio sebagai berikut :

THE ZMIJEWSKI MODEL



Gambar 1 : Grafik X – Score prediksi *The Zmijewski Model*

Lihat Gambar 1 atau grafik menunjukkan adanya pergerakan dari nilai rasio-rasio keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang digunakan oleh *The Zmijewski Model* di dalam laporan keuangan pada periode 2012-2018. Yang bisa dilihat dari grafik diatas yang dimana nilai dari current ratio memiliki nilai yang tinggi yang di mana itu artinya PT Ace Hardware Indonesia Tbk menunjukkan bahwa mempunyai perusahaan untuk menyanggupi kewajiban hutang jangka pendeknya karena tingginya nilai dari current ratio itu artinya makin sehatnya posisi keuangan di dalam perusahaan sebaliknya dengan debt ratio nilai di atas sangat kecil artinya perusahaan tidak mengandalkan hutang untuk membiayai aset dan roa dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk agar lebih ditingkatkan agar perusahaan bisa dapat lebih mendapatkan laba bersih.

Tabel 1 : Hasil Perhitungan Setiap Rasio

| Tahun | ROA (X1) | Debt Ratio (X2) | Current Ratio (X3) |
|-------|----------|-----------------|--------------------|
| 2012 | 0.223 | 0.155 | 5.852 |
| 2013 | 0.202 | 0.227 | 3.977 |
| 2014 | 0.188 | 0.212 | 5.088 |
| 2015 | 0.178 | 0.195 | 5.984 |
| 2016 | 0.202 | 0.182 | 7.261 |
| 2017 | 0.159 | 0.207 | 7.022 |
| 2018 | 0.183 | 0.204 | 6.491 |

Sesudah mendapatkan hasil perhitungan rasio pada Tabel 1 nilai akan dihitung menggunakan Rumus yaitu persamaan model Zmijewski adalah :

$$X = 4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3 \quad (4)$$

Tabel 2: Hasil Prediksi *The Zmijewski Model*

| No | Tahun | X - Score | Tolak Ukur |
|----|-------|-----------|------------|
| 1 | 2012 | -4,441 | Sehat |
| 2 | 2013 | -3,933 | Sehat |
| 3 | 2014 | -3,954 | Sehat |
| 4 | 2015 | -4,015 | Sehat |
| 5 | 2016 | -4,228 | Sehat |
| 6 | 2017 | -3,863 | Sehat |
| 7 | 2018 | -3,988 | Sehat |

Klasifikasi perusahaan berada di situasi sehat dan yang sedang berada di situasi *financial distress* dapat dilihat dengan nilai X-Score apabila

- a. $X < 0$ maka perusahaan ada di situasi sehat
- b. $X > 0$ maka perusahaan ada di situasi *financial distress*

Dari hasil Tabel 2 di atas, data yang sudah diolah dan dihitung menggunakan rumus Zmijewski menunjukkan bahwa di tahun 2012 – 2018 kondisi PT Ace Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi sehat nilai rata – rata < 0 maka dari itulah kondisi keuangan perusahaan berada di situasi sehat tidak berada di situasi *financial distress*.

2.2. The Altman Model

The Altman Model ini diperoleh persamaan dengan penjelasan adalah :

Dengan Penjelasan :

- a. *Working capital to asset* (Ratio Modal kerja terhadap Total Aktiva) (X1)

$$X1 = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. *Retained Earning to Total Assets*(Ratio laba ditahan terhadap total aktiva (X2).

$$X2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

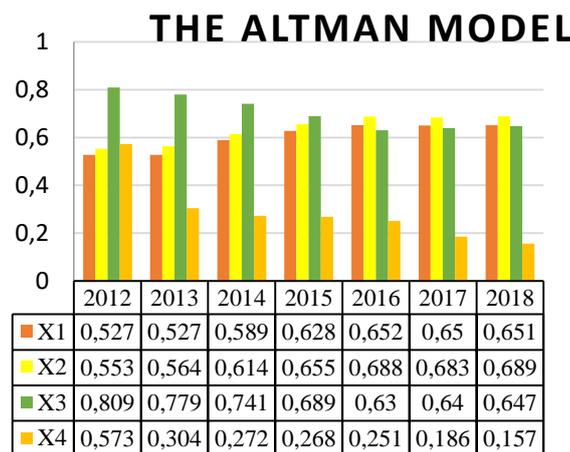
- c. *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (Rasio EBIT terhadap Total Aktiva(X3).

$$X3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- d. *Market Value Of Equity to Book Value Of Liabilitas* (Rasio Nilai Pasar Modal terhadap Total Hutang) (X4).

$$X4 = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}}{\text{Hutang Jangka Panjang} + \text{Hutang Lancar}}$$

The Altman Model (Z-Score), mendapatkan hasil prediksi *financial distress* dari data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012 – 2018 dan kesulitan keuangan perusahaan juga dapat diukur dengan mengamati grafik, berikut grafik analisis dan data yang akan diolah menggunakan persamaan model sebagai berikut :



Gambar 2 Grafik S – Score prediksi The Altman Model

Lihat Gambar 2 atau grafik menunjukkan adanya pergerakan nilai rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh The Altman Model di dalam laporan keuangan pada periode 2012-2018. Nilai dari rasio pada grafik PT Ace Hardware Indonesia Tbk di atas bisa dilihat dalam kondisi keuangan yang stabil dan di mana Rasio EBIT terhadap total aktiva selalu menunjukkan nilai dari rasio selalu tinggi di mana artinya perusahaan mampu untuk menghasilkan keuntungan sebelum bunga juga pajak yang dari asset gunanya dan rasio inilah juga dapat ukuran yang sebenarnya produktivitas dari asset.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Setiap Rasio Yang Digunakan *The Altman*

| Tahun | X1 | X2 | X3 | X4 |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 2012 | 0,527 | 0,553 | 0,809 | 0,573 |
| 2013 | 0,527 | 0,564 | 0,779 | 0,304 |
| 2014 | 0,589 | 0,614 | 0,741 | 0,272 |
| 2015 | 0,628 | 0,655 | 0,689 | 0,268 |
| 2016 | 0,652 | 0,688 | 0,63 | 0,251 |
| 2017 | 0,65 | 0,683 | 0,64 | 0,186 |
| 2018 | 0,651 | 0,689 | 0,647 | 0,157 |

Sesudah mendapatkan hasil perhitungan rasio pada Tabel 3 nilai akan dihitung menggunakan rumus persamaan model Altman adalah:

$$Z \text{ Score} = 6.5X1 + 3.26X2 + 6.72X3 + 1.05X4 \quad (5)$$

Tabel 4. Hasil Prediksi The Altman Model

| No | Tahun | Z - Score | Tolak Ukur |
|----|-------|-----------|------------|
| 1 | 2012 | 11,304 | Sehat |
| 2 | 2013 | 10,862 | Sehat |
| 3 | 2014 | 11,142 | Sehat |
| 4 | 2015 | 11,180 | Sehat |
| 5 | 2016 | 11,021 | Sehat |
| 6 | 2017 | 10,990 | Sehat |
| 7 | 2018 | 11,033 | Sehat |

Klasifikasi perusahaan berada di situasi sehat dan berada di situasi *financial distress* dapat dilihat dengan nilai Z – Score

- $Z < 1.10$ maka perusahaan ada di situasi *financial distress*.
- $1.10 Z < 2.60$ maka perusahaan ada di situasi abu – abu
- $Z > 2.60$ maka perusahaan ada di situasi sehat

Dari Tabel 4 data yang sudah diolah dan dihitung menggunakan rumus Altman menunjukkan bahwa di tahun 2012 – 2018 kondisi PT Ace Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi Aman nilai rata – rata > 2.60 maka dari itulah kondisi perusahaan berada di situasi sehat tidak berada di situasi abu – abu atau berada di situasi *financial distress*.

2.3. The Springate Model

The Springate Model ini diperoleh persamaan dengan penjelasan adalah :

Dengan Penjelasan

- a. Working Capital to Total Asset (X1)

$$X1 = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Liabilitas Lancar}}{\text{Total Asset}}$$

- b. Earning Before Interest and Taxes to Total Asset(X2)

$$X2 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

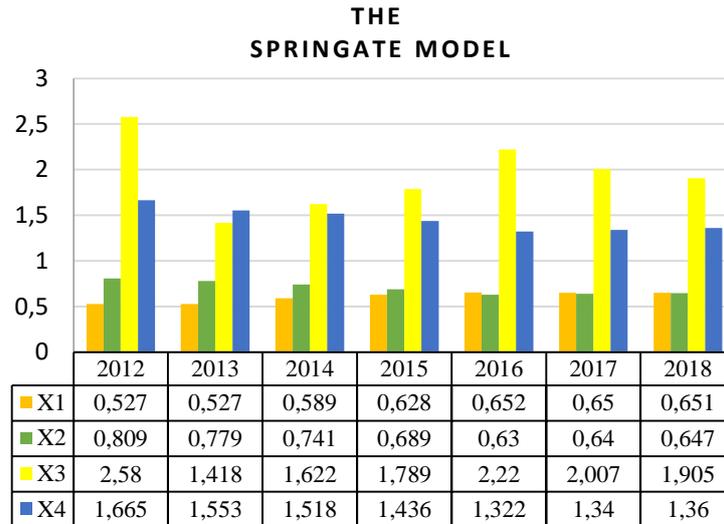
- c. Earning Before Taxes to Current (X3)

$$X3 = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

- d. Sales to Total Asset(X4)

$$X4 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

The Springate Model (S-Score), mendapatkan hasil prediksi *financial distress* dari file laporan keuangan ada di BEI pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012 – 2018 dan kesulitan keuangan perusahaan juga dapat diukur dengan mengamati grafik, berikut grafik analisis dan data yang akan diolah menggunakan persamaan model



Gambar 3 Grafik S – Score prediksi *The Springate Model*

Lihat Gambar 3 atau grafik menunjukkan adanya pergerakan nilai rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh *The Springate Model* di dalam laporan keuangan pada periode 2012-2018. Dapat dilihat dari grafik di atas dari rasio working capital to total asset rata – rata memiliki sebuah nilai yang tidak tinggi hampir sama dengan rasio ebit to total asset yaitu dimana PT Ace Hardware Indonesia Tbk mampu mendapatkan keuntungan dan sebuah rasio EBT to current liabilities memiliki sebuah nilai rasio yang selalu tinggi artinya perusahaan ini memiliki kesanggupan untuk melunasi hutang jangka pendek dan pada rasio sales to total asset juga semakin tinggi itu artinya semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan sebuah volume penjualan

Tabel 5. Hasil Dari Setiap Rasio Yang Digunakan *The Springate*

| Tahun | X1 | X2 | X3 | X4 |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 2012 | 0,527 | 0,809 | 2,58 | 1,665 |
| 2013 | 0,527 | 0,779 | 1,418 | 1,553 |
| 2014 | 0,589 | 0,741 | 1,622 | 1,518 |
| 2015 | 0,628 | 0,689 | 1,789 | 1,436 |
| 2016 | 0,652 | 0,63 | 2,22 | 1,322 |
| 2017 | 0,65 | 0,64 | 2,007 | 1,34 |
| 2018 | 0,651 | 0,647 | 1,905 | 1,36 |

Sesudah mendapatkan hasil perhitungan rasio pada Tabel 5 nilai akan dihitung dengan menggunakan Rumus persamaan model Springate adalah :

$$S = 1.03X1 + 3.07X2 + 0.66X3 + 0.4X4 \quad (6)$$

Tabel 6 Hasil Perhitungan *The Springate Model*

| No | Tahun | S - Score | Tolak Ukur |
|----|-------|-----------|------------|
| 1 | 2012 | 25,184 | Sehat |
| 2 | 2013 | 17,165 | Sehat |
| 3 | 2014 | 18,784 | Sehat |
| 4 | 2015 | 19,889 | Sehat |
| 5 | 2016 | 22,646 | Sehat |
| 6 | 2017 | 21,646 | Sehat |
| 7 | 2018 | 20,617 | Sehat |

Klasifikasi perusahaan yang sehat atau tidak dapat menggunakan *The Springate Model* yang dapat dilihat dengan nilai S – Score adalah :

- a. $S > 0,82$ maka perusahaan ada di situasi sehat.
- b. $S < 0,82$ maka perusahaan ada di situasi *financial distress*.

Dari Tabel 6 data yang sudah diolah dan dihitung menggunakan rumus Springate dari tahun 2012 – 2018 kondisi PT Ace Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi Aman nilai rata – rata $> 0,82$ maka dari itulah kondisi perusahaan berada di situasi tidak berada di situasi *financial distress*

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari pengolahan perhitungan dari data rasio – rasio keuangan dan kondisi keadaan perusahaan dengan menggunakan tiga model dalam memprediksi *financial distress* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Yaitu tiga model tersebut adalah *The Zmijewski Model*, *The Altman Model* dan *The Springate Model*. Berikut adalah hasil sebuah hal prediksi *financial distress*

Tabel 7 Hasil Prediksi Dari Ketiga Model tersebut

| Tahun | Model Zmijewski | | Model Altman | | Model Springate | |
|-------|-----------------|------------|--------------|------------|-----------------|------------|
| | Nilai | Tolak Ukur | Nilai | Tolak Ukur | Nilai | Tolak Ukur |
| 2012 | -4.441 | Sehat | 11.304 | Sehat | 25.184 | Sehat |
| 2013 | -3.933 | Sehat | 10.862 | Sehat | 17.165 | Sehat |
| 2014 | -3.954 | Sehat | 11.142 | Sehat | 18.165 | Sehat |
| 2015 | -4.015 | Sehat | 11.180 | Sehat | 19.889 | Sehat |
| 2016 | -4.228 | Sehat | 11.021 | Sehat | 22.646 | Sehat |
| 2017 | -3.863 | Sehat | 11.990 | Sehat | 21.250 | Sehat |
| 2018 | -3.988 | Sehat | 11.033 | Sehat | 20.617 | Sehat |

Dari Tabel 7 di atas sudah jelas bahwa dari tahun 2012 – 2018 kondisi PT Ace Hardware Indonesia Tbk dalam kondisi Sehat tidak dalam kondisi *financial distress* mengapa demikian dikarenakan PT Ace Hardware Indonesia Tbk menurut (Ekarina, 2018) Peningkatan penjualan yang perusahaan catatkan juga tak lepas dari ekspansi gerai yang dilakukan sepanjang semester lalu. Menurutnya, Ace Hardware telah membuka sebanyak 10 unit gerai antara lain di Bandung, Tangerang, Surabaya, Kerawang, Pekanbaru, Jakarta, Malang, Samarinda. Dalam menjaga kestabilan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk telah membuka cabang - cabang baru pada kota - kota besar dan juga menurut penulis PT Ace Hardware Indonesia Tbk juga mengikuti perkembangan jaman, yang dipasarkan juga semakin banyak pilihan produk – produk yang dijual juga dapat digunakan semua usia dan juga seperti dikutip di sebuah surat kabar Tempo.co PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki keunggulan komparatif ketimbang retail berbisnis online, salah satunya adalah dari sisi pengalaman berbelanja. Dalam penjualan, perlu ada interaksi, pengalaman pembeli untuk mencoba barang, harganya pun paling komparatif dengan kualitas dan jaminan asuransi, dapat dilihat dari adanya strategi – strategi di atas kondisi keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk berada di situasi sehat

Mendapatkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan dengan tiga model juga adanya sebuah perbedaan hasil analisis yang dikarenakan timbulnya tidak samanya nilai variabel yang dipergunakan atau dalam ini tersebut nilai rasio keuangan yang berbeda pada masing – masing metode. Dalam perhitungan model *Zmijewski*, *Altman* dan *Springate* memberikan penilaian yang berbeda terhadap PT Ace Hardware Indonesia Tbk, hal ini dikarenakan rasio yang digunakan dalam menganalisis tingkat kesulitan keuangan berbeda pada masing – masing metode.

4. KESIMPULAN

Dari data laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012 – 2018 yang dilakukan perhitungan menurut *The Zmijewski Model*, *The Altman Model* dan *The Springate Model* tidak terdapat kemungkinan memiliki resiko *financial distress*, dikarenakan PT Ace Hardware Indonesia Tbk sudah melakukan strategi – strategi agar kondisi keuangan tetap sehat tidak dalam kondisi *financial distress* dan ketiga model tersebut tidak terdapat perbedaan penilaian risiko *Financial Distress* hasilnya sama maka keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi sehat

SARAN DAN REKOMENDASI

Kepada perusahaan agar lebih tetap melakukan strategi – strategi dalam melakukan pemasaran produk ke konsumen agar dapat selalu menjaga kondisi keuangan di dalam perusahaan strategi - strategi seperti menambah gerai baru menjual produk yang beragam, menjaga kualitas barang dan memberikan produk berasuransi kepada customer. Menjaga modal perusahaan yang di sudah tanamkan ke perusahaan di bidang *E-Commerce* yang mana berguna untuk menambah saluran pemasaran produk agar perusahaan bisa berkembang lebih baik. Untuk para peneliti kedepannya harapannya juga bisa memilih model prediksi *financial distress* yang berbeda atau yang lain dengan penelitian yang saat ini dilakukan seperti model Ohlson, Taffler, Fulmer, dan model lain-lainnya. Penelitian berikutnya agar bisa meneliti dengan beberapa perusahaan tidak dengan satu perusahaan saja

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

REFERENSI

- Aminian, A., Mousazade, Hedayat, & Khoshkho, O., I. 2016. "Investigate the Ability of Bankruptcy Prediction Models of Altman and Springate and Zmijewski and Grover iun Tehran Stock Exchange". *Mediterranean Journal of Social Scinces*, Vol. 7, No 4
- Susilawati, Endang. 2019. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol. 2, No 1.
- Zakkiyah, Ufi.,Zuhriyatuz. Dkk., 2014. "Analisis Penggunaan Model Zmijewski dan Altman Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan studi pada perusahaan tekstil dan germen yang terdaftar di BEI Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2012." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.12, No 2.
- Platt, D. H., & Marjorie, B. Platt. 2002. "Predicting Corporate financial Distress Reflections on Chice-Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance*. Vol. 26 No. 2.
- Husein, M. Fakhri., & Pembekti, Galuh. 2014. "Precision Of The Model Of Altman, Zmijewski, "And Grover For Predicting The Financial Distress". *Journal Of Economics Business And Accountancy Ventura*.Vol.17, No 3
- Widiyawati, Anita. Tri. Dkk., 2015."Analisis Rasio Altman Modifikasi Pada Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI ".*Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*.Vol. 4 No.2
- Manalu, Sahala. Dkk., 2017."Financial Distress Analysis With Altman Z-Score Approach And Zmijewski X-Score On Shipping Service Company". *Jurnal Of Applied Management*.Vol 15 No 4
- Ben, D. A., M. D., AR, & Topowijono. 2015." Analisis Metode Springate (S-Score) Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan". *Jurnal Administrasi Bisnis*".Vol 21. No 1
- Qamruzzaman, Md., & Jianguo, Wei. 2016."Analysis of Financial Distress on Micro Finance Institutions (MFIs) in Bangladesh A Case Study of Grameen Bank" *Commonwelth Journal of Commerce & Mangement Research*" Vol. 3, No 12
- .Ekarina. 2018."Ace Hardware Raup Untung Rp 426 Miliar di Semester 1 2018".
<https://katadata.co.id/berita/2018/07/30/ace-hardware-raup-untung-rp-426-miliar-di-semester-i-2018>.